

**USAHA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR, KERJASAMA DAN HASIL
BELAJAR IPS DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF *MAKE A MATCH* BAGI SISWA KELAS VIII C
SMP N 2 SRUMBUNG KABUPATEN MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

TESIS



WIJI SUINDRATI

NIM 14155140031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
TAHUN 2016**

LEMBAR PERSETUJUAN

**USAHA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR, KERJASAMA DAN
HASIL BELAJAR IPS DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF MAKE A MATCH BAGI SISWA KELAS VIII C
SMP N 2 SRUMBUNG KABUPATEN MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**WIJI SUINDRATI
NIM 14155140031**

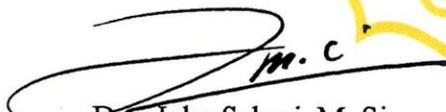
Tesis ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan
Untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial

Yogyakarta, April 2016

Menyetujui :

Ketua Program Studi

Pembimbing


Drs. John Sabari, M. Si.
NIS. 19510701 198907 1 001


Dr. Sukadari, SE,SH,MM
NIP. 19570713198303 1 003

Mengetahui:

Direktur Program PascaSarjana
Universitas PGRI Yogyakarta


Drs. Smarti, M.Pd.
NIP. 19540729 198012 2 001

ABSTRAK

WIJI SUINDRATI: *Usaha Meningkatkan Motivasi Belajar, Kerjasama, Dan Hasil Belajar IPS Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Make A Match Bagi Siswa Kelas VIII C SMP N 2 Srumbung Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2015/2016*, Tesis. **Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas PGRI Yogyakarta, 2016.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif *make a match* dapat meningkatkan motivasi belajar, kerjasama, dan hasil belajar bagi siswa kelas VIII C SMP N 2 Srumbung Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2015/2016.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan dua siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII C SMP N 2 Srumbung dengan jumlah 34 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif terhadap hasil observasi dan angket, dan analisis kuantitatif terhadap hasil nilai siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif *make a match* menjadikan suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan terjadi peningkatan motivasi belajar, kerjasama dan hasil belajar siswa, yaitu dari kondisi awal, siklus I ke siklus II. Skor motivasi dari kondisi awal pada kriteria baik dan sangat baik, sebesar 41 %, siklus I sebesar 74 % dan siklus II sebesar 85 % dari 34 siswa. Skor kerjasama pada kondisi awal dengan kriteria baik dan sangat baik sebesar 44 %, siklus I sebesar 68 % dan siklus II sebesar 88 % dari 34 siswa. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yaitu pada kondisi awal yang mencapai KKM sebanyak 38 %, pada siklus I sebanyak 74 % dan pada siklus II sebanyak 91 % dari 34 siswa. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan motivasi belajar, kerjasama dan hasil belajar IPS siswa.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Kerjasama, Hasil Belajar

ABSTRACT

WIJI SUINDRATI: *An effort to increase learning motivation, collaboration and score to get of Social Science applying Cooperative Learning model “ Make a Match” for the students of grade VIII C of SMP N 2 Srumbung, Magelang Regency in the Academic year 2015/2016, Thesis.* **Yogyakarta: Post-graduate programme of University of PGRI Yogyakarta, 2016**

The Objective of the study is to identify how well the application of Cooperative Learning model “*make a match*” can increase the learning motivation, collaboration and their score of the students of grade VIII C of SMP N 2 Srumbung, Magelang Regency in the Academic year 2015/2016.

The study applies Classroom Action Research with 2 cycles. Each cycle consists of Planning, Implementating, observing and reflecting. The respondents of the study are 34 students of grade VIII C of SMP N 2 Srumbung which consists of 16 girls and 18 boys. The technique to analyze the data applies quantitative analysis against the result of the observation, and questionnaires and using quantitative analysis against the score of the students.

The result of the study shows that applying the Cooperative Learning model “*Make a Match*” makes the learning process more enjoyable and can increase the students’ motivation, collaboration and the outcome of the students. It proves that for the the first condition, cycle I to cycle II. The score of motivation of the first situaton is good and very good; as much as 41%, cycle I it gets 74% and finally on cycle II it gets 85% for 34 students. The score of collaboration on the first condition is good and very good; as much as 44%. On the cycle I it gets 68% and it gets 88% on the cycle II for 34 students. The score, the students get, also increases. It proves thaton the first condition, the students getting the minimum score (KKM) are about 38%. On the first cycle it gets 74% and in the cycle II it gets 91% for 34 students. It comes to the conclusion that applying the cooperative learning model “*make a match*” can increase the students’ motivation, students’ collaboration and the students’ score of socialscience.

Key Words : Learning Motivation, Collaboration, Score to get

LEMBAR PENGESAHAN

USAHA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR, KERJASAMA DAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *MAKE A MATCH* BAGI SISWA KELAS VIII C SMP N 2 SRUMBUNG KABUPATEN MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

**WIJI SUINDRATI
NIM 14155140031**

Dipertahankan di depan Panitia Penguji Tesis,
Program Pasca Sarjana Universitas PGRI Yogyakarta
Tanggal: 13 Mei 2016

PANITIA PENGUJI

Dr. Sunarti, M.Pd
(Ketua Penguji)

Drs. John Sabari, M.Si
(Sekretaris Penguji)

Dr. Salamah, M.Pd
(Penguji Utama)

Dr. Sukadari, SE, SH, MM
(Pembimbing/Penguji)



Yogyakarta, 13 Mei 2016

Direktur Program PascaSarjana
Universitas PGRI Yogyakarta



~~Dr. Sunarti, M.Pd.~~
NIP. 19540229 198012 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Wiji Suindrati

Nomor Mahasiswa : 14155140031

Program Studi : Pendidikan IPS

Lembaga Asal : Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta

Judul Tesis : “Usaha Meningkatkan Motivasi Belajar, Kerjasama Dan Hasil Belajar IPS Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif *Make A Match* Bagi Siswa Kelas VIII C SMP N 2 Srumbung Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2015/2016”

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan Magister/Doktor di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk apapun atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, Mei 2016



Wiji Suindrati

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

- ✓ *“Mengakui kekurangan diri adalah tangga buat mencapai cita-cita, berusaha terus untuk mengisi kekurangan tersebut adalah keberanian luar biasa” (HAMKA)*
- ✓ *“Allah pasti akan mengangkat orang-orang yang beriman dan berpengetahuan diantaramu beberapa tingkat lebih tinggi” (Al-Qur’an Surat Al Mujaadilah : 11)*

PERSEMBAHAN:

Tesis ini kupersembahkan untuk:

- ✓ *Allah SWT atas ridho yang diberikan*
- ✓ *Suamiku Muh Daroji tercinta yang selalu memberi dorongan, doa dan kasih sayang*
- ✓ *Anak-anakku tersayang, Winda Nur Ikhsanti dan Huda Saka Alamsyah yang selalu member semangat dalam hidupku.*
- ✓ *Orang tuaku yang selalu memberikan bantuan moril dan spiritual, terimakasih atas segala doa yang tiada henti untukku.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tesis dengan judul **“Usaha Meningkatkan Motivasi Belajar, Kerjasama dan Hasil Belajar IPS dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif *Make A Match* bagi Siswa Kelas VIII C SMP N 2 Srumbung Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2015/2016”** dapat diselesaikan dengan baik.

Tesis ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan S2 pada Program Pascasarjana, Universitas PGRI Yogyakarta.

Dengan segala kerendahan hati, penulis sadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi makin sempurnanya isi tesis ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Buchory, MS, M. Pd, Rektor Universitas PGRI Yogyakarta atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongannya.
2. Ibu Dr. Sunarti, M. Pd, sebagai Direktur Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan ijin penelitian untuk menyusun tesis.
3. Bapak Drs. John Sabari, M. Si, sebagai Ketua Program Studi Pendidikan IPS Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta atas seluruh bimbingan dan pengarahannya serta memberi dorongan sampai tesis ini selesai.

4. Bapak Dr. Sukadari, SE, SH, MM, sebagai Dosen Pembimbing atas seluruh bimbingan dan pengarahannya serta memberi dorongan sampai tesis ini selesai.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
6. Seluruh staf administrasi pada Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta, atas bantuan dalam bidang administrasi.
7. Yang kami cintai rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2014, yang telah memberikan dorongan moral hingga terselesainya tesis ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kalangan pendidikan khususnya dan semua pihak terutama yang terkait dengan mutu pendidikan.

Yogyakarta, Mei 2016

Wiji Suindrati
NIM. 14155140031

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERNYATAAN	vi
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Hasil Penelitian.....	8
G. Hipotesis Tindakan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Model Pembelajaran.....	11
a. Pengertian Model Pembelajaran	11
b. Ciri-Khusus Model Pembelajaran	12
2. Pengertian Motivasi Belajar.....	12
3. Kerjasama Siswa.....	14

4. Pengertian Hasil Belajar.....	16
5. Pembelajaran IPS	18
a. Pengertian IPS.....	18
b. Karakteristik IPS	19
c. Tujuan Pembelajaran IPS	20
6. Pembelajaran Kooperatif.....	20
a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif.....	20
b. Unsur-unsur Pembelajaran Kooperatif.....	22
7. Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match	24
B. Hasil Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Subjek Penelitian.....	34
C. Prosedur Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Instrumen Penelitian.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	46
G. Indikator Keberhasilan.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Sekolah	50
1. Sejarah SMP Negeri 2 Srumbung.....	50
2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 2 Srumbung	52
3. Fasilitas di SMP Negeri 2 Srumbung.....	56
4. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	56
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	57
B. Hasil Penelitian.....	59
1. Gambaran Subyek Penelitian	59
2. Deskripsi Kondisi Awal	59
3. Hasil Penelitian.....	68
C. Pembahasan.....	104

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	112
B. Saran.....	114
C. Keterbatasan Penelitian.....	116
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN.....	119

DAFTAR TABEL

Halaman		
Tabel 1.	Jadwal Penelitian	33
Tabel 2.	Indikator Motivasi Siswa	43
Tabel 3.	Indikator kerjasama siswa	44
Tabel 4.	Kisi-kisi Soal Tes Siklus I dan II	45
Tabel 5.	Data Guru dan Karyawan	58
Tabel 6.	Data Siswa Kelas 7,8dan 9 TigaTahunTerakhir	59
Tabel 7.	Hasil Observasi Diskusi oleh Guru IPS sebelum tindakan	61
Tabel 8.	Hasil Observasi Motivasi dan Kerjasama Siswa pada Kondisi Awal ...	62
Tabel 9.	Rekapitulasi Hasil Observasi Motivasi Siswa pada Kondisi Awal	63
Tabel 10.	Rekapitulasi Hasil Observasi Kerjasama pada Kondisi Awal	64
Tabel 11.	Nilai Kondisi Awal.....	65
Tabel 12.	Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Kondisi Awal	66
Tabel 13.	Data Hasil observasi motivasi siswa siklus I	78
Tabel 14.	Rekapitulasi Hasil Observasi Motivasi Siswa siklus I	79
Tabel 15.	Rekapitulasi skor motivasi antara kondisi awal dan siklus I	80
Tabel 16.	Data Hasil Pengisian Angket Kerjasama Siswa Siklus I	80
Tabel 17.	Rekapitulasi Hasil Angket Kerjasama Siswa padaSiklus I	81
Tabel 18.	Nilai Hasil Tes Siklus I	82
Tabel 19.	Rekapitulasi Ketuntasan Belajar pada Siklus I	82
Tabel 20.	Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Kondisi Awal dan Siklus I ...	84
Tabel 21.	Data Hasil Observasi Motivasi Siswa Siklus II	94
Tabel 22.	Rekapitulasi Hasil Observasi Motivasi Siswa Siklus II	95
Tabel 23.	Rekapitulasi Skor Motivasi antara Kondisi Awal, Siklus I danSiklus II.	96
Tabel 24.	Data Hasil Pengisian Angket Kerjasama Siswa Siklus II	98
Tabel 25.	Rekapitulasi Hasil Angket Kerjasama Siswa pada Siklus II	98
Tabel 26.	Rekapitulasi skor kerjasama antara kondisi awal, siklus I dan siklus II..	99
Tabel 27.	Nilai Hasil Tes Siklus II.....	101
Tabel 28.	Rekapitulasi Ketuntasan Belajar pada Siklus II.....	102
Tabel 29.	Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II..	103

DAFTAR GAMBAR

Halaman		
Gambar 1.	Bagan Kerangka Berfikir	32
Gambar 2	Siklus Penelitian Tindakan Kelas	34
Gambar 3	Diagram Hasil Observasi Motivasi Siswa pada Kondisi Awal	63
Gambar 4	Diagram Kerjasama Kondisi Awal	64
Gambar 5	Diagram Ketuntasan Belajar Kondisi Awal	66
Gambar 6	Denah Penghitungan Pembagian Kelompok pada Siklus I	72
Gambar 7	Diagram Hasil Observasi Motivasi Siswa siklus I	79
Gambar 8	Diagram Hasil Angket Kerjasama Siswa pada Siklus I	81
Gambar 9	Diagram Ketuntasan Belajar pada Siklus I	83
Gambar 10	Denah Penghitungan Pembagian Kelompok pada Siklus II	89
Gambar 11	Diagram Hasil Observasi Motivasi Siswa Siklus II	96
Gambar 12	Diagram Skor Motivasi antara Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II.....	97
Gambar 13	Diagram Hasil Angket Kerjasama Siswa pada Siklus II	99
Gambar 14	Diagram Skor Kerjasama antara Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II	100
Gambar 15	Diagram Ketuntasan Belajar pada Siklus II	102
Gambar 16	Diagram Ketuntasan Belajar Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II	104

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman		
Lampiran 1.	RPP Siklus I	119
Lampiran 2.	Materi Siklus I	124
Lampiran 3.	Kartu Permainan I	127
Lampiran 4.	Soal Post Tes Siklus I	137
Lampiran 5.	RPP Siklus II	139
Lampiran 6.	Materi Siklus II	144
Lampiran 7.	Kartu Permainan II	146
Lampiran 8.	Soal Post Tes Siklus II	156
Lampiran 9.	Butir-butir Pernyataan Motivasi Siswa	158
Lampiran 10.	Pedoman Wawancara	159
Lampiran 11.	Butir-butir Pertanyaan Tentang Kerjasama Siswa	160
Lampiran 12.	Foto Pembelajaran Siklus I	161
Lampiran 13.	Foto Pembelajaran Siklus II	166
Lampiran 14.	Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	172
Lampiran 15.	Surat Pemberian Ijin Penelitian.....	173

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu modal dasar dalam menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan siap bersaing dalam perkembangan dunia yang semakin cepat atau yang disebut dengan era globalisasi. Maka pemerintah selalu berusaha untuk meningkatkan pendidikan bagi warga negaranya. Hal ini sesuai dengan isi Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat 3 yang menyatakan bahwa Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang.

Untuk mengembangkan fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 butir (1) yang disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi serta efisien manajemen pendidikan.

Peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya melalui olah-hati, olah pikir, olah rasa, olahraga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global. Peningkatan relevansi pendidikan dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan sesuai dengan tuntutan kebutuhan berbasis potensi sumber daya alam Indonesia.

Tuntutan pencapaian kompetensi bagi peserta didik dalam pembelajaran merupakan amanah kurikulum yang harus dipenuhi oleh guru di kelas. Oleh karena itu berbagai cara telah dan terus dilakukan dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran yang pada akhirnya akan meningkatkan pencapaian kompetensi bagi siswa.

Tuntutan akan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing di dunia global, selalu menghendaki perubahan-perubahan yang menuju ke arah perbaikan kualitas dan kemampuan daya saing. Salah satu hal mendasar yang sedang dan akan terus dilakukan oleh guru adalah upaya-upaya pencapaian kompetensi dan strategi pencapaiannya melalui proses dan model pembelajaran yang efektif

Upaya tersebut dapat dilakukan melalui sekolah dengan jalan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada murid. Pelaksanaan pembelajaran sampai sekarang masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, kemudian ceramah menjadi pilihan utama sebagai metode pembelajaran. Untuk itu diperlukan sebuah strategi belajar baru yang lebih memberdayakan murid.

Sebuah strategi belajar yang tidak mengharuskan murid menghafal fakta-fakta, tetapi sebuah strategi yang mendorong murid mengkonstruksikan di benak para murid sendiri. Permasalahan yang umumnya dihadapi oleh guru adalah bagaimana mengemas proses pembelajaran agar dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi murid. Pembelajaran yang bermutu tentunya memberikan bekas yang sangat dalam bagi setiap murid dalam jangka waktu yang lama.

Pada dasarnya setiap guru menginginkan proses pembelajaran yang dilaksanakannya menyenangkan dan berpusat pada murid. Murid antusias mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan atau memberikan pendapat, bersorak merayakan keberhasilan mereka, bertukar informasi dan saling memberikan semangat dan tujuan akhir dari semua proses itu adalah penguasaan konsep serta prestasi belajar yang memuaskan.

Di tingkat SMP, IPS meliputi Sejarah, Geografi, Ekonomi dan Sosiologi. Kompleksnya materi yang harus dikuasai di dalam mata pelajaran IPS terkadang membuat peserta didik jenuh dan kurang termotivasi dalam belajar. Kualitas motivasi belajar yang masih rendah dan kurangnya kerjasama peserta didik dalam proses belajar mengajar dapat mengakibatkan proses belajar kurang optimal sehingga materi pembelajaran menjadi tidak tuntas. Karena itu perlu diterapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Sikap kurang bergairah, kurang aktif, kelas kurang berpusat pada murid, mengandalkan teman saat mendapat tugas kelompok dan kadang-kadang ada yang bermain-main sendiri di dalam kelas, merupakan masalah-masalah yang dihadapi para siswa di SMP Negeri 2 Srumbung Kabupaten Magelang. Dampak buruknya adalah penguasaan konsep dan kriteria ketuntasan minimal belajar mereka tidak mencapai standar kriteria ketuntasan minimal belajar . Oleh karena itu kondisi seperti ini tentunya perlu proses pembelajaran secara efektif dan efisien.

Kondisi di atas dapat disebabkan karena pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran IPS belum seluruhnya bagus. Kurangnya semangat peserta didik dalam mendapatkan informasi terkait mata pelajaran IPS mengakibatkan minimnya pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh peserta didik. Atau bisa juga disebabkan karena kurangnya variasi guru dalam menggunakan metode pembelajaran. Selama ini guru hanya menggunakan metode pembelajaran ceramah, tanya jawab dan diskusi biasa tanpa diselingi permainan sehingga proses pembelajaran menjadi kurang bersemangat dan membosankan.

Sebagai mata pelajaran yang banyak diperlukan dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seharusnya seluruh peserta didik dapat menguasai seluruh materi yang ada di dalam mata pelajaran IPS. Hal ini berarti seharusnya seluruh peserta didik dapat mencapai ketuntasan dengan nilai minimal sama atau diatas KKM. Karena itu diperlukan suatu metode

pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar yang diperoleh.

Sebenarnya guru telah berusaha menciptakan pembelajaran agar murid lebih aktif, diantaranya: diskusi kelompok, mengerjakan LKS, menggunakan media yang ada di sekolah, dan menggunakan metode tanya-jawab. Namun hasilnya belum dapat meningkatkan motivasi dan prestasi secara maksimal.

Jika kondisi yang seperti ini tidak dicarikan alternatif pemecahan masalahnya, maka guru tetap sebagai sumber informasi satu-satunya di kelas, tidak ada tukar informasi, penguasaan konsep dan peningkatan hasil belajar IPS murid tetap rendah, dan pembelajaran IPS jadi membosankan.

Sehubungan dengan masalah tersebut, maka upaya penerapan peningkatan hasil belajar IPS merupakan suatu kebutuhan yang sangat mendesak untuk dilakukan. Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian perlu diujicobakan dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama sekaligus menggembirakan dengan model pembelajaran.

Dalam upaya peningkatan pemahaman tersebut diperlukan model pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Model pembelajaran kooperatif diharapkan dapat membantu motivasi peserta didik dalam penguasaan materi. Dalam pembelajaran kooperatif ini dipilih model *make a match*, yaitu model pembelajaran dengan menggunakan kartu-kartu yang diharapkan dapat menarik dan meningkatkan

motivasi belajar peserta didik sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan penerapan model pembelajaran *make a match* ini diharapkan juga guru dapat meningkatkan variasi dalam model pembelajaran sehingga menjadikan pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan dan bisa dijadikan salah satu alternatif dalam proses pembelajaran IPS terpadu.

Mengingat pentingnya penggunaan dan penerapan model pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar maka peneliti merasa tertarik dan perlu untuk melakukan penelitian dengan judul **“USAHA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR, KERJASAMA DAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *MAKE A MATCH* BAGI SISWA KELAS VIII C SMP N 2 SRUMBUNG KABUPATEN MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016“.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, terdapat masalah-masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran IPS di kelas VIII C SMP N 2 Srumbung Kabupaten Magelang. Masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran rendah
2. Pembelajaran yang masih didominasi oleh guru (*teacher center*), belum sepenuhnya terpusat pada siswa, sehingga pembelajaran tidak efektif dan membosankan.

3. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, mereka cenderung mengobrol sendiri dengan temannya
4. Kegiatan pembelajaran di dalam kelas kurang optimal karena siswa cenderung bersikap pasif.
5. Teknik *make a match* belum digunakan dalam pembelajaran IPS pada kelas VIII C SMP N 2 Srumbung, Kabupaten Magelang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, mengingat begitu luasnya permasalahan yang ada maka penelitian dibatasi pada peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran IPS dan implemementasi teknik *make a match*.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Bagaimana motivasi belajar, kerjasama dan hasil belajar IPS bagi siswa kelas VIII C SMP N 2 Srumbung Kabupaten Magelang sebelum menggunakan model *make a match*?
2. Bagaimana motivasi belajar, kerjasama dan hasil belajar IPS bagi siswa kelas VIII C SMP N 2 Srumbung Kabupaten Magelang setelah menggunakan model *make a match*?

3. Faktor apa yang mendukung dan menghambat pelaksanaan model *make a match* pada pembelajaran IPS?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan motivasi belajar, kerjasama dan hasil belajar IPS bagi siswa kelas VIII C SMP N 2 Srumbung Kabupaten Magelang sebelum menggunakan model *make a match*.
2. Mendeskripsikan motivasi belajar, kerjasama dan hasil belajar IPS bagi siswa kelas VIII C SMP N 2 Srumbung Kabupaten Magelang setelah menggunakan model *make a match*.
3. Menentukan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan model *make a match* pada pembelajaran IPS.

F. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi atau masukan kepada pengajar (guru) dalam memberikan pelajaran-pelajaran yang dinilai sulit dipahami oleh murid dalam menerima pelajaran. Penggunaan dan penerapan model *make a match* memberikan cara belajar dalam suasana yang lebih asyik dan menyenangkan, sehingga murid akan lebih bebas dalam menemukan berbagai pengalaman baru dalam kegiatan belajarnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat yang berarti bagi murid, guru, dan sekolah sebagai suatu sistem pendidikan yang mendukung peningkatan hasil belajar dan mengajar di sekolah.

a. Manfaat bagi murid

- 1) Murid menjadi lebih termotivasi untuk belajar IPS.
- 2) Hasil belajar siswa meningkat.

b. Manfaat bagi guru

- 1) Menambah pengetahuan tentang penerapan model pembelajaran.
- 2) Guru lebih termotivasi untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang bermanfaat bagi perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran.
- 3) Guru lebih termotivasi untuk menggunakan model pembelajaran, sehingga materi pelajaran akan lebih menarik.

c. Manfaat bagi sekolah

Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

d. Manfaat bagi peneliti

Memiliki kemampuan dan pengetahuan yang luas tentang model pembelajaran serta memiliki keterampilan untuk menerapkannya khusus dalam kegiatan pembelajaran.

G. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut: hipotesis tindakan dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah dengan metode pembelajaran *Make-A-Match* dapat meningkatkan motivasi belajar, kerjasama dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi Pajak pada Siswa Kelas VIII C SMP N 2 Srumbung Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016.